

DAMPAK INDEPENDENSI AUDITOR DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP MUTU AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MAKASSAR

Maria Susana Santi Bahagia¹, Ibrahim H Ahmad², Rostiaty Yunus³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

shantyybahagia15@gmail.com, ibrahimahmad3112@gmail.com rostiatyyunus@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the influence of auditor independence and auditor motivation on audit quality at Public Accounting Firms (PAFs) in Makassar City. This study uses a quantitative approach with data collected through questionnaires distributed to auditors at several PAFs in Makassar. The sample in this study consisted of 40 auditor respondents who were actively working at 9 Public Accounting Firms in Makassar City in 2025. The sampling method used in this study was total or saturated sampling. The data analysis techniques employed included validity and reliability tests, multiple linear regression tests, determination coefficients, and hypothesis tests. The results of the study indicate that auditor independence and auditor motivation simultaneously influence audit quality at public accounting firms in Makassar, with a calculated F-value of 43.178 > F-table 3.245. Partially, auditor independence has a significant value of 0.000 with a t-value of 8.303 > t-table 1.687, meaning that independence influences audit quality, while auditor motivation has a significant value of 0.604 with a t-value of 0.523 < t-table 1.687, meaning that auditor motivation does not influence audit quality at Public Accounting Firms in Makassar.

Keywords: Auditor independence, auditor motivation, and audit quality

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi auditor dan motivasi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada auditor di beberapa KAP di Makassar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden auditor yang aktif bekerja di 9 Kantor Akuntan Publik kota Makassar tahun 2025. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total atau jenuh. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Regresi linear beganda, Koefisien determinasi dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi auditor dan Motivasi auditor berpengaruh secara Simultan terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik kota Makassar dengan nilai F-hitung sebesar 43,178 > F-tabel 3,245. Secara Parsial, Independensi auditor memiliki nilai signifikan 0,000 dengan t-hitung sebesar 8,303 > t-tabel 1.687, artinya independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan motivasi auditor memiliki nilai

signifikan 0,604 dengan $t\text{-hitung } 0,523 < t\text{-tabel } 1,687$ artinya Motivasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar.

Kata Kunci: Independensi Auditor, Motivasi Auditor dan Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Tingginya kualitas audit dari Kantor Akuntan Publik menandakan bahwa hasil audit yang diberikan akan memiliki tingkat kualitas yang tinggi. Untuk alasan itu, perusahaan cenderung mencari Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik dalam hal kualitas audit untuk menilai laporan keuangannya. Menurut ikatan akuntan di Indonesia, kualitas audit dianggap baik bila memenuhi pedoman audit dan kriteria pengendalian kualitas. Kualitas audit yang tinggi dapat dicapai saat auditor mematuhi prinsip-prinsip kode etik akuntan, norma profesi, serta standar akuntansi yang diakui saat melakukan tugasnya Sari dan Prijanto, (2022). Namun, jika auditor melakukan kesalahan dalam proses audit atau memberikan opini yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, kualitas audit yang rendah justru dapat menjadi salah satu penyebab kegagalan bisnis (Elvira, Santoso dan Nurcahyo 2022)

Lee, Liu, dan Wang (1999) dalam Ardianingsih (2021) menyatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas auditor dalam menerbitkan laporan audit yang bebas dari penyimpangan material. Dengan demikian, kualitas audit erat kaitannya dengan independensi auditor sebagai faktor fundamental. Menurut Azis (2021) Independensi seorang auditor mencerminkan sikap mental yang netral tanpa berpihak kepada pihak manapun, terlepas dari keadaan atau situasi apapun, baik itu independensi secara faktual maupun dalam penampilan. Namun, beberapa kasus besar menunjukkan lemahnya independensi auditor, seperti skandal Enron dan Worldcom di Amerika Serikat yang melibatkan Arthur Andersen, serta kasus di Indonesia seperti PT Garuda Indonesia (2018), di mana auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian padahal terdapat pencatatan pendapatan yang belum terealisasi (Pridehan, Maharani, Pane, & Tarina, 2024

Selain dari independensi auditor, motivasi auditor juga berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Motivasi ini berkaitan dengan dorongan internal yang membuat auditor berkomitmen, bekerja dengan giat, dan konsisten dalam melaksanakan tugasnya. Auditor yang memiliki motivasi tinggi biasanya memberikan hasil kerja yang lebih baik, lebih teliti, dan berusaha keras untuk patuh pada regulasi audit. Mariana dan Rahmانيar (2022) Motivasi auditor dalam melaksanakan proses audit pada dasarnya berkaitan dengan kelangsungan dan manfaat bagi usaha yang dijalankannya. Motivasi ini juga muncul karena adanya keyakinan bahwa auditor mampu melakukan audit tersebut, ditambah dengan permintaan dari klien serta kebutuhan yang bersifat komersial.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristianto, Ramadhanti, dan Bawono (2020) membahas mengenai hubungan antara independensi dan kualitas audit dengan dorongan auditor sebagai variabel moderasi. Temuan dari penelitian ini menunjukkan penemuan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari independensi auditor terhadap kualitas audit. Selain itu, motivasi auditor juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Yang membedakan studi ini dari penelitian sebelumnya adalah fokus pada motivasi auditor. Sebelumnya, motivasi dianggap sebagai variabel moderasi yang bisa memperkuat atau melemahkan pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. Sementara itu, dalam studi yang sedang berlangsung saat ini, motivasi auditor diposisikan sebagai variabel bebas yang akan dianalisis dampaknya terhadap mutu audit, dan bukan sebagai moderasi dari hubungan antara independensi dan mutu audit.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan (*Agency Teory*) pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam Tandiontong (2016) yang memanpandang sebagai suatu versi dari *game theory* yang membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Dampak Independensi Auditor dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak Independensi auditor dan Motivasi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah dalam bentuk penguatan teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, khususnya dalam kaitannya dengan independensi dan motivasi auditor.

METODE PENELITIAN

Data penelitian ini bersumber dari data Primer berupa jawaban kuisisioner yang disebarkan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Makassar dan Data Sekunder dalam Penelitian ini berupa Artikel ilmiah, buku dan jurnal yang terkait dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam Penelitian ini ada 2 yaitu Observasi dan Kuesioner. Dalam metode ini peneliti akan terjun langsung untuk mengamati lokasi penelitian agar memperoleh data secara alami kemudian Kuesioner yang diberikan ke Responden secara langsung yaitu Auditor yang bekerja di KAP Kota Makassar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Data Kuantitatif menggunakan Analis Statistik Deskriptif, yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknik analisis statistik dilakukan dengan menggunakan program *Statistical product and Service Solution* (SPSS). Populasi dalam penelitian ini, yaitu populasi infinite karena jumlah auditor senior yang akan dijadikan responden di 17 KAP di kota Makassar tidak dapat dipastikan atau tidak

diketahui jumlahnya secara pasti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan sampel total atau sampel jenuh, yaitu di mana seluruh auditor di 17 Kantor Akuntan Publik (KAP) akan dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diarahkan kepada auditor yang beroperasi di kantor Akuntan Publik (KAP) yang terletak di kota Makassar. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian secara langsung kepada para responden yang bekerja di KAP yang terdaftar di dalam Direktori Kantor Akuntan Publik Indonesia (IAP). Dari total 17 KAP yang setuju untuk mengisi kuesioner, hanya 9 KAP yang berpartisipasi dalam kurun waktu 2 bulan, mulai bulan Mei dan Juni. Di bawah ini adalah daftar KAP yang telah menerima kesempatan untuk mengisi kuesioner tersebut:

Tabel 1. Rincian Pengembalian Kuesioner

No	Nama KAP	Kuesioner disebar	Kuiesioner kembali
1.	KAP Benny, Tony, Frans, dan Daniel (cabang)	6	5
2	KAP Ardaniah Abbas	4	4
3	KAP Drs. Thomas, Basius, Widartoyo dan Rekan (cabang)	3	3
4	KAP Usman dan Rekan (cabang)	8	7
5	KAP Yaniswar dan Rekan (cabang)	5	5
6	KAP Dra. Elliya Noorlisyanti dan Rekan (cabang)	4	4
7	KAP Drs. Harly Weku dan Priscilla (pusat)	4	4
8	KAP Jojo Sunarjo dan Rekan (cabang)	5	5
9	KAP Kumalahadi, kuncana, Sugeng Pamudji dan Rekan	3	3

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Hasil Uji Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel penelitian	Pernyataan	Korelasi		
		R hitung	R tabel	Keterangan
Independensi Auditor (X_1)	1	0,721	0,312	Valid
	2	0,680	0,312	Valid

	3	0,663	0,312	Valid
	4	0,695	0,312	Valid
	5	0,683	0,312	Valid
	6	0,760	0,312	Valid
	7	0,849	0,312	Valid
	8	0,764	0,312	Valid
	9	0,419	0,312	Valid
	10	0,714	0,312	Valid
Motivasi Audit (X ₂)	1	0,396	0,312	Valid
	2	0,314	0,312	Valid
	3	0,337	0,312	Valid
	4	0,617	0,312	Valid
	5	0,704	0,312	Valid
	6	0,789	0,312	Valid
	7	0,800	0,312	Valid
	8	0,708	0,312	Valid
	9	0,513	0,312	Valid
	10	0,349	0,312	Valid
Kualitas Audit (Y)	1	0,656	0,312	Valid
	2	0,753	0,312	Valid
	3	0,398	0,312	Valid
	4	0,646	0,312	Valid
	5	0,839	0,312	Valid
	6	0,751	0,312	Valid

	7	0,700	0,312	Valid
	8	0,783	0,312	Valid
	9	0,831	0,312	Valid
	10	0,796	0,312	Valid

Sumber: SPSS 30 (2025)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dari Independensi Auditor, Motivasi Auditor dan Kualitas Audit dikatakan Valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Independensi Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,837	10

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Auditor

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	10

Sumber: SPSS 30 (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,892	10

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel: Independensi Auditor sebesar 0,837, Motivasi Auditor sebesar 0,747 dan Kualitas Audit sebesar 0,892. Hasil

pengujian ini membuktikan bahwa semua item pernyataan Kualitas Audit dikatakan Reliable karna nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,261	3,469		3,823	0,000
INDEPENDENSI AUDITOR (X1)	0,679	0,082	0,815	8,303	0,000
MOTIVASI AUDITOR (X2)	0,038	0,072	0,051	0,523	0,604

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber: SPSS 30 (2025)

Pada pengujian Regresi Linear Berganda terdapat rumus yaitu sebagai berikut:

$$Y = 13,261 + 0,679 + 0,038$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 13,261, yang berarti bahwa apabila nilai variabel Independen dianggap konstan, maka rata-rata nilai variabel dependen sebesar 13,261; (2) Nilai Koefisien Regresi variabel X1 sebesar 0,679 bernilai Positif artinya setiap peningkatan 1% Independensi Auditor maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 67,9%; (3) Nilai Koefisien Regresi variabel X2 sebesar 0,038 bernilai tidak positif artinya setiap peningkatan 1% Motivasi Auditor, maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 0,38%.

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,261	3,469		3,823	0,000
INDEPENDENSI AUDITOR (X1)	0,679	0,082	0,815	8,303	0,000
MOTIVASI AUDITOR (X2)	0,038	0,072	0,051	0,523	0,604

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Sumber: SPSS 30 (2025)

$$T_{\text{tabel}} = 1,687$$

$$T_{\text{hitung}} = X1 = 8,303$$

$$X2 = 0,523$$

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Audit, hal ini dibuktikan bahwa $t_{\text{hitung}} (8,303) > t_{\text{tabel}} (1,687)$. Sedangkan Motivasi Auditor tidak berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini dibuktikan bahwa $t_{\text{hitung}} (0,523) < t_{\text{tabel}} (1,687)$. Dari itu didapatkan Hipotesis bahwa H_1 diterima dan H_2 ditolak.

Tabel 8. Uji f (simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	332,876	2	166,438	43,178	0,000 ^b
	Residual	142,624	37	3,855		
	Total	475,500	39			
a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT (Y)						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI AUDITOR (X2), INDEPENDENSI AUDITOR (X1)						

Sumber: SPSS 30 (2025)

$$F_{\text{tabel}} = 3,245$$

$$F_{\text{hitung}} = 43,178$$

Berdasarkan hasil Uji diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 43,178 $> F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,245 maka dapat disimpulkan bahwa secara Simultan terdapat Pengaruh Positif yang Signifikan dari Independensi Auditor dan Motivasi Audit terhadap Kualitas Audit.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,837 ^a	0,700	0,684	1,963

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI AUDITOR (X2), INDEPENDENSI AUDITOR (X1)
--

Sumber: SPSS 30 (2025)

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh, menunjukkan bahwa independensi auditor dan motivasi auditor berpengaruh sebesar 70% terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar dan sisanya sebesar 30% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti, kompetensi, profesionalisme, lingkungan kerja, kemampuan auditor, dan kompleksitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan Independensi Auditor berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Dengan independensi yang terjaga, auditor dapat memberikan opini yang objektif dan tidak bias terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lilis Ardini (2023) menyatakan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan Motivasi Auditor tidak berpengaruh Positif dan tidak Signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar. Jika auditor tidak memiliki kemampuan yang diperlukan, maka motivasi tinggi pun mungkin tidak akan menghasilkan audit berkualitas, sehingga tidak sejalan dengan tujuan audit yang sebenarnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Lilis Ardini (2023) menyatakan bahwa motivasi auditor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

3. Independensi Auditor dan Motivasi Auditor secara Simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi Auditor dan Motivasi Auditor berpengaruh secara Simultan dan Signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar.

KESIMPULAN

Independensi auditor berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas audit. Hasil analisis regresi dan uji-T menunjukan bahwa Independensi dari auditor memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap standar audit. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi auditor, maka kualitas hasil audit yang diperoleh juga akan menjadi lebih baik. Selain itu walaupun Auditor memiliki motivasi tinggi, hal tersebut tidak selalu menghasilkan pada kualitas audit yang memuaskan jika tidak didukung oleh kemampuan dan lingkungan kerja yang memadai.

Dalam penelitian yang akan datang, diharapkan untuk menyertakan variabel tambahan yang juga berpengaruh terhadap mutu audit seperti tekanan waktu, lingkungan kerja, dan etika profesional untuk memperdalam pemahaman mengenai elemen-elemen yang mempengaruhi kualitas audit.

REFERENSI

- Arum Ardianingsih.(2021). *Audit Laporan Keuangan*. Cetakan pertama. Diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara
- Azis, N, A. (2021). *Model Interaksi Independensi Auditor*. Cetakan ke-1. Penerbit NEM: PT. Nasya Expanding Management
- Evia, Z. Santoso,R.E.W & Nugrachyo,N. (2022). Pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi dan pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2),hal.141.
- Giovani, B. K. Rhamadanti,R. & Bawono, I.R.(2020). Pengaruh Independensi terhadap kualitas audit Dengan Motivasi Auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi* 22 (1), 53-68.
- Mariana & Rahmaniar. (2022). Pengaruh Motivasi dan Independensi Auditor Terhadap kualitas audit. *Jurnal HEI EMA*, vol. 1.No.2
- Pridchan,S. Maharani, V. Pane,E,N. & Tarina, D,D,Y. (2024). Analisis Hukum terhadap kewajiban laporan keuangan di pasar modal: Studi Kasus Manipulasi Laporan keuangan PT Garuda Indonesia Tahun 2018. <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/MHI/index>
- Sari & Prijanto. (2022). *Hubungan Kausalitas Etika Profesi, Etika manajerial, dan elemen Modal Intelektual dengan Kualitas audit*. Cetakan perdana CV. Feniks Muda Sejahtera
- Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Penerbit Alfabeta, Bandung..